

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN PERPAJAKANNYA
(Studi Empiris di KPP Pratama Surakarta)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Jurusan
Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

EDY HARIYANTO

B 200 160 129

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM
MEMENUHI KEWAJIBAN PERPAJAKANNYA
(Studi Empiris di KPP Pratama Surakarta)

PUBLIKASI ILMIAH



Oleh:

EDY HARIYANTO

B 200 160 129

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Suyatmin Waskito Adi, M.Si

NIDN:0605086301

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM
MEMENUHI KEWAJIBAN PERPAJAKANNYA
(Studi Empiris di KPP Pratama Surakarta)**

Yang ditulis oleh:

EDY HARIYANTO

B200160129

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 12 November 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan penguji:

1. Drs. Suyatmin Waskito Adi, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Nursiyam, Akt., M.H.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Noer Sasongko, S.E., Akt., M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)


(.....)


(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta


Dr. H. Samsudin, MM.
NIDK 9570217

[Type here]

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustakan.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 November 2019

Penulis



EDY HARIYANTO
B 200 160 129

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM
MEMENUHI KEWAJIBANNYA PERPAJAKANNYA (Studi pada
Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Surakarta)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mencari bukti empiris mengenai pengaruh kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, sanksi perpajakan, dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Populasi dari penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Surakarta. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 100 sampel. Penelitian ini menggunakan *incidental sampling* sebagai metode pengambilan sampel dan metode analisis data menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dengan nilai signifikansi uji t sebesar $0,000 < 0,05$, pelayanan fiskus berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dengan nilai signifikansi uji t sebesar $0,029 < 0,05$, sedangkan sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dengan nilai signifikansi uji t $0,847 > 0,05$ dan sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dengan nilai signifikansi uji t $0,862 > 0,05$.

Kata Kunci : kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, sanksi perpajakan, sosialisasi perpajakan, kepatuhan wajib pajak, wajib pajak

Abstract

This study aims to find empirical evidence about the effect of awareness of taxpayers, tax authorities, tax sanctions, and tax socialization on compliance of individual taxpayers. The population of this research is the individual taxpayer in the region of KPP Pratama Surakarta. The number of samples was determined as many as 100 people from the number of individual taxpayers who are on territory of KPP Pratama Surakarta. This study uses the incidental sampling method in sampling and the method of data analysis using multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that taxpayer awareness affects the compliance of taxpayers, this is indicated by the magnitude significant of t arithmetic $0,000 < 0,05$, the tax authorities affect the taxpayer compliance this is indicated by the value of t-arithmetic significant of t $0,029 < 0,05$, while sanctions taxation has no effect on taxpayer compliance, this can be seen with the magnitude significant of t $0,847 > 0,05$, and the socialization of taxation has no effect on taxpayer compliance with significant of t $0,862 > 0,05$.

Keywords: taxpayer awareness, tax authorities, tax sanctions, tax socialization, taxpayer compliance, taxpayers

1. PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber utama dari pembangunan dan pembiayaan belanja Negara. Pembangunan nasional ini dilakukan tidak lain dengan tujuan agar bisa memajukan kesejahteraan bagi masyarakat umum. Dana yang digunakan dalam pembangunan nasional pun juga relatif besar. Dana yang digunakan untuk pembangunan nasional ini pun akan selalu bertambah seiring berjalannya waktu. Dan dari bertambahnya dana ini pula yang menyebabkan Indonesia selalu berhutang kepada luar negeri demi mencukupi kebutuhan pembangunan nasional dinegara ini. Supaya pemerintah tidak selalu mengandalkan bantuan atau pinjaman luar negeri, maka pemerintah melalui Dirjen Pajak sudah menetapkan bahwa pajak merupakan komponen agar perencanaan pembangunan dapat terus berkelanjutan. Selain itu pajak juga bias menjadi instrumen fiskal yang efektif dalam mengarahkan perekonomian Indonesia (Rayahu, 2017). Tentunya kontribusi pajak sangat penting dalam penerimaan Negara yang digunakan untuk pembiayaan belanja Negara, dan ini tentunya tergantung pada masyarakat wajib pajak sebagai objek utamanya. Dalam hal ini tentunya usaha dalam memaksimalkan penerimaan pajak tidak bisa jika hanya mengandalkan Ditjen Pajak maupun petugas pajak, akan tetapi peran aktif dari masyarakat sebagai Wajib Pajak juga sangat berpengaruh banyak. Peran serta tanggung jawab inilah yang bisa menentukan bagaimana pembangunan nasional dinegara ini dapat berlangsung kedepannya akan seperti apa.

Kesadaran dan kemauan Wajib Pajak untuk melaksanakan kewajibannya ini akan berdampak besar pada penerimaan Negara maupun daerah. Oleh karena itu ketika kesadaran wajib pajak akan kewajibannya meningkat maka hal tersebut akan berpengaruh kepada penerimaan pajak disuatu daerah yang tentunya juga akan berdampak baik pada pembangunan nasional disuatu Negara.

Akan tetapi kesadaran membayar pajak ini tidak menimbulkan sikap patuh, taat, dan disiplin semata, tetapi juga diikuti sikap yang kritis pula. Oleh karena itu kesadaran dan kepatuhan wajib pajak menjadi factor terpenting dalam hal untuk mencapai keberhasilan penerimaan pajak disuatu Negara (Zulaekha, 2012).

2. METODE

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, sanksi perpajakan dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menguji hipotesis. Data utama dari penelitian ini diperoleh secara langsung dari pihak pertama (data primer) dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden yaitu wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surakarta.

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua individu yang tergolong dalam wajib pajak orang pribadi (WPOP) yang masih aktif dan terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Surakarta. Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan cara perhitungan sampel dengan menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan (*error*) sebesar 10%, dapat diperoleh hasil sebagai berikut (Sanusi, 2011., dalam Siregar, 2017:121). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan metode *Accidental sampling*, atau yang biasa disebut dengan *Convenience Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan anggota populasi yang ditemui peneliti dan bersedia untuk menjadi responden untuk dijadikan sampel (Siregar, 2016:148).

2.3 Data Sumber Data

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi dari wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Surakarta. Sumber data diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada wajib pajak sebagai responden.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Uji Validitas Dan Reabilitas

3.1.1.1 Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Kepatuhan Wajib Pajak (KWP)	KWP1	0,903	0,1946	Valid
	KWP2	0,893	0,1946	Valid
	KWP3	0,912	0,1946	Valid
	KWP4	0,900	0,1946	Valid
Kesadaran Wajib Pajak (KES)	KES1	0,879	0,1946	Valid
	KES2	0,896	0,1946	Valid
	KES3	0,883	0,1946	Valid
	KES4	0,866	0,1946	Valid
Kualitas Pelayanan Fiskus (KPF)	KPF1	0,779	0,1946	Valid
	KPF2	0,843	0,1946	Valid
	KPF3	0,832	0,1946	Valid
	KPF4	0,778	0,1946	Valid
	KPF5	0,776	0,1946	Valid
Sanksi Perpajakan (SPP)	SPP1	0,766	0,1946	Valid
	SPP2	0,806	0,1946	Valid
	SPP3	0,825	0,1946	Valid
	SPP4	0,845	0,1946	Valid
	SPP5	0,806	0,1946	Valid
Sosialisasi Perpajakan (SOS)	SOS1	0,768	0,1946	Valid
	SOS2	0,841	0,1946	Valid
	SOS3	0,876	0,1946	Valid
	SOS4	0,887	0,1946	Valid
	SOS5	0,868	0,1946	Valid

Sumber: Data Olah SPSS, 2019

Hasil uji validitas terhadap variabel penelitian pada tabel di atas menunjukkan koefisien korelasi antara skor pernyataan dengan skor total (*item total corelation*) semua pernyataan memiliki r_{hitung} lebih dari r_{tabel} , maka dapat dikatakan bahwa semua pernyataan untuk mengukur variabel tersebut dinyatakan valid.

4.1.1.2 Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
Kepatuhan Wajib Pajak	0,992	Reliabel

Kesadaran Wajib Pajak	0,906	Reliabel
Kualitas Pelayanan Fiskus	0,861	Reliabel
Sanksi Perpajakan	0,867	Reliabel
Sosialisasi Perpajakan	0,902	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap semua variabel dengan menggunakan *cronbach alpha* bahwa semua variabel memiliki nilai $\alpha > 0.60$ maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian ini dikatakan reliabel.

3.1.2 Uji Asumsi Klasik

3.1.2.1 Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	0,780
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,577
Keterangan	Normal

Sumber: Data Hasil Olah, 2019

Dari data diatas diketahui bahwa nilai signifikan atau *probability* 0,557. Dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka data penelitian tersebut berdistribusi normal.

3.1.2.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas Data

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kesadaran Wajib Pajak	0,489	2,043	Bebas Multikolinearitas
Kualitas Pelayanan Fiskus	0,383	2,610	Bebas Multikolinearitas
Sanksi Perpajakan	0,369	2,709	Bebas Multikolinearitas

Sosialisasi Perpajakan	0,549	0,181	Bebas Multikolinearitas
------------------------	-------	-------	-------------------------

Sumber: Hasil olah data, 2019

Hasil uji multikolinearitas pada model penelitian di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa model tidak terjadi multikolinearitas.

3.1.2.3 Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	T	Sig	Keterangan
Kesadaran Wajib Pajak	-0,480	0,632	Bebas Heterokedastisitas
Kualitas Pelayanan Fiskus	-1,033	0,304	Bebas Heterokedastisitas
Sanksi Perpajakan	-0,391	0,697	Bebas Heterokedastisitas
Sosialisasi Perpajakan	0,746	0,457	Bebas Heterokedastisitas

Sumber: Hasil olah data, 2019

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan dalam tabel IV.6 tersebut nampak bahwa semua variabel bebas menunjukkan nilai *p value* > 0,05 (Ghozali, 2011:142-143). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam persamaan regresi dan model regresi tersebut layak digunakan dalam penelitian ini.

3.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T _{hitung}	Sig
Konstanta	2,147	1,736	0,088
Kesadaran Wajib Pajak	0,584	6,447	0,000
Kualitas Pelayanan Fiskus	0,224	2,216	0,029
Sanksi Perpajakan	0,019	0,193	0,847
Sosialisasi Perpajakan	0,012	0,174	0,862
R ² = 0,596		F _{hitung} =	37,460

Variabel	Koefisien Regresi	T _{hitung}	Sig
Adjusted R ² = 0,612		Sig =	0,000

Sumber: Hasil olah data, 2019

Model dari penelitian ini adalah:

$$\text{KWP} = 2,147 + 0,584 \text{ KES} + 0,224 \text{ KPF} + 0,019 \text{ SPP} + 0,012 \text{ SOS} + \varepsilon$$

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan uji t yang dilakukan memperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel tingkat kesadaran wajib pajak sebesar $6,447 > 1,98397$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 5\%$, sehingga **H₁diterima** yang artinya kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal ini dikarenakan apabila seorang Wajib Pajak mempunyai suatu kesadaran dalam dirinya untuk membayar pajak secara sukarela tanpa tuntutan dari luar maka ada atau tidaknya dorongan dari luar, seorang Wajib Pajak akan tetap taat dan patuh untuk membayar kewajiban perpajakannya. Sehingga hal ini akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajaknya. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Andinata (2015), Jotopurnomo dan Mangoting (2013), serta Rohmawati dan Ramini (2016) bahwa kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

3.2.2 Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang kedua mendapatkan hasil uji t_{hitung} untuk variabel kualitas pelayanan fiskus sebesar $2,216 > 1,98397$ dan nilai signifikan sebesar $0,029 < 5\%$, sehingga **H₂diterima** yang artinya Kualitas Pelayanan Fiskus berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Disebabkan apabila kualitas pelayanan yang dilakukan oleh fiskus baik akan membuat Wajib Pajak nyaman dan puas untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya. Sebaliknya, apabila pelayanan yang diberikan fiskus buruk maka juga akan berdampak dengan kurang nyamannya Wajib Pajak untuk membayar besarnya pajak yang terutang. Pelayanan yang diberikan KPP Pratama Surakarta dirasa cukup baik yaitu dengan adanya ruang konsultasi

Account Representative, bilik *e-billing*, ATM corner, dan kemudahan-kemudahan lain yang selalu ditingkatkan demi memberikan pelayanan yang terbaik untuk Wajib Pajak sehingga Wajib Pajak merasa bahwa apa yang telah dikeluarkan setimpal dengan apa yang akan dan telah di dapat, sehingga hal ini akan meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi untuk melaksanakan tanggung jawabnya sebagai Wajib Pajak. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rohmawati dan Ramini (2016), Praja (2014) serta Jotopurnomo dan Mangoting (2013) bahwa kualitas pelayanan fiskus berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

3.2.3 Pengaruh Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang ketiga mendapatkan hasil t_{hitung} untuk variabel sanksi perpajakan sebesar $0,019 < 1,98304$ dan nilai signifikan sebesar $0,847 > 5\%$, sehingga **H₃ ditolak** yang artinya sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Adanya sanksi pajak merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk Wajib Pajak yang lalai dan bahkan tidak memenuhi kewajibannya sebagai Wajib Pajak. Adanya sanksi pajak ini dilakukan oleh fiskus sebagai upaya agar dapat menambah kepatuhan Wajib Pajak dalam melaksanakan perpajakannya. Berbagai upaya pemberian sanksi telah dilakukan oleh petugas pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang ada saat ini. Sanksi pajak yang sederhana berupa denda atas pajak yang dibayarkan oleh Wajib Pajak dan bersifat memaksa. Hal ini dilakukan oleh fiskus agar dapat mendorong Wajib Pajak untuk patuh dalam menjalankan kewajiban perpajakannya. Di lain sisi, sebagai seorang Wajib Pajak yang mempunyai tingkat kesadaran yang tinggi tidak memerlukan adanya sanksi agar menjadi Wajib Pajak yang patuh. Hal ini cukup mendasar bahwa sanksi pajak tidak berpengaruh untuk Wajib Pajak yang mempunyai tingkat kesadaran bernegara yang tinggi, hal ini dibuktikan dengan tidak adanya sanksi pajak tetap membuat Wajib Pajak patuh untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya secara sukarela. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Ardinanta (2015), Winerungan (2013), dan Syaputra (2016) bahwa sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

3.2.4 Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang keempat mendapatkan hasil bahwa hasil t_{hitung} untuk variabel sosialisasi perpajakan sebesar $0,174 < 1,98304$ dan nilai signifikan sebesar $0,862 > 5\%$, sehingga **H₄ ditolak** yang artinya sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Sosialisasi merupakan suatu bentuk upaya yang dilakukan oleh fiskus untuk menghimpun Wajib Pajak yang tidak atau belum memiliki pengetahuan serta pemahaman terkait dengan perpajakan. Sosialisasi ini sebagai salah satu cara yang dilakukan oleh fiskus untuk menambah tingkat kepatuhan Wajib Pajak, seperti adanya pemberian leaflet, pemasangan banner, kegiatan sosial berupa jalan sehat dengan pembagian brosur, pemberian layanan yang dilakukan di tiap-tiap tempat, pemberian undangan untuk Wajib Pajak agar menghadiri kegiatan, bahkan juga sosialisasi dilakukan dengan menggunakan media sosial berbentuk facebook, twitter, instagram, dsb. Namun nyatanya, dengan atau tanpa melakukan sosialisasi sebagian Wajib Pajak sudah mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang cukup terkait dengan perpajakan. Dalam era milineal ini, Wajib Pajak secara mandiri dapat mengakses adanya regulasi terbaru, adanya kabar terbaru, dan aturan terbaru yang dapat diakses melalui ponsel pintar (*smartphone*) masing-masing. Sehingga Wajib Pajak telah memahami dan mengetahui hak dan kewajiban apa yang akan didapat dan dilaksanakan sebagai seorang Wajib Pajak tanpa perlu adanya sosialisasi yang akan atau diberikan oleh fiskus. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syaputra (2016), Warouw, Sondakh, dan Walandouw, serta Winerungan (2013) bahwa sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan fiskus, sanksi perpajakan, dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan mengambil sampel 104 yang merupakan Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Surakarta, dapat ditarik kesimpulan :

- 4.1.1 Nilai t hitung untuk variabel tingkat kesadaran wajib pajak sebesar $6,447 > 1,98397$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 5\%$, sehingga **H_1 diterima** yang artinya kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
- 4.1.2 Hasil t hitung untuk variabel kualitas pelayanan fiskus sebesar $2,216 > 1,98387$ dan nilai signifikan sebesar $0,029 < 5\%$, sehingga **H_2 diterima** artinya Kualitas Pelayanan Fiskus berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
- 4.1.3 Hasil t hitung untuk variabel sanksi perpajakan sebesar $0,019 < 1,98304$ dan nilai signifikan sebesar $0,847 > 5\%$, sehingga **H_3 ditolak** yang artinya sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
- 4.1.4 Hasil t hitung untuk variabel sosialisasi perpajakan sebesar $0,174 < 1,98397$ dan nilai signifikan sebesar $0,862 > 5\%$, sehingga **H_4 ditolak** yang artinya sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
- 4.1.5 Dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi atau *adjusted R²* sebesar 0,612. Hal ini berarti bahwa 61,20% variasi variabel kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dijelaskan oleh variabel kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan fiskus, sanksi perpajakan, dan sosialisasi perpajakan. Sementara sisanya 38,80% diterangkan oleh faktor lain yang tidak masuk dalam observasi penelitian ini.

4.2 Keterbatasan

Berikut adalah keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini:

4.2.1 Dalam penelitian ini subyek penelitian hanya terbatas pada Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Surakarta dimana cakupannya masih sangat sedikit dan sempit sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan sebagai suatu patokan atau suatu standart mengenai kepatuhan Wajib Pajak diseluruh KPP yang ada di Indonesia.

4.2.2 Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel meliputi kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan fiskus, sanksi perpajakan, dan sosialisasi perpajakan yang berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, sehingga peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang belum ada dalam penelitian ini.

4.3 Saran

Berikut adalah saran yang diberikan oleh peneliti :

4.3.1 Petugas pajak sebaiknya harus lebih giat dalam menerapkan upaya – upaya untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak seperti melakukan penyuluhan dan sosialisasi pajak berupa iklan di televisi, radio, surat kabar maupun media lainnya kepada masyarakat serta memberikan informasi perpajakan kepada wajib pajak agar wajib pajak tersebut lebih sadar dan mengerti dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya selain itu agar wajib pajak memiliki pengetahuan yang cukup tentang pajak. Dalam hal melayani wajib pajak, petugas pajak harus bertindak profesional dan memiliki mental yang siap melayani wajib pajak dengan sebaik – baiknya serta memberikan fasilitas yang memadai kepada wajib pajak agar wajib pajak merasa puas dan melaksanakan kewajiban perpajakannya secara sukarela tanpa mengharapkan meminta imbalan dari Wajib Pajak tersebut.

4.3.2 Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan kajian di bidang yang sama, diharapkan dapat menggali variabel – variabel independen lainnya yang bertujuan untuk mengetahui variabel – variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian dimana hal ini akan menambah kualitas penelitian yang akan dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afid Burhanuddin. (2012). “Populasi dan Sampel”. Diambil dari: <http://afidburhanuddin.files.wordpress.com/2012/11/populasi-dansampel.pdf>, pada tanggal 23 Januari 2014)
- [2] Alifa Nur Rohmawati dan Ni Ketut Rasmini. 2016. “Pengaruh Kesadaran, Penyuluhan, Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi”. Universitas Udayana Bali.
- [3] Agus Nugroho. (2006). “Pengaruh Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang)”. Tesis Magister Akuntansi. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- [4] Artiningsih. (2013). “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Badan dan Pelayanan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Sleman”. Skripsi. Program Studi Akuntansi-S1 Universitas Negeri Yogyakarta
- [5] Banu Witono. (2008). “Peranan Pengetahuan Pajak pada Kepatuhan Wajib Pajak”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 7 No.2
- [6] Bawono, Icuk R., Ratno Purnomo, dan Rasyid M. M. 2016. “*Publikasi Penegakan Hukum dan Kepatuhan Wajib Pajak*”. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto
- [7] Cahyaputra, Christian dan Agus Arianto. 2013. “*Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Memenuhi Kewajiban Membayar Pajak di Surabaya*”. *Tax and Accounting Review*, Vol.1, No.1, 2013 hal 41-48
- [8] Claudia, Monica. 2015. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Membayar Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Rungkut Surabaya)”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. Vol. 4, No. 2 2015. Hal 1-5.

- [9] Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan Kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- [10] Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [11] H.W. Murti, J.J. Sondakh, H. Sabijono. 2014. “Pelayanan Fiskus dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Manado”. Vol.2, No.3, Hal, 389-398.
- [12] Jatmiko, Agus N. 2006. Pengaruh Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus, dan Kesadaran Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Tesis. Universitas Diponegoro, Semarang
- [13] Oktaviane Lidya Winerungan. 2014. “Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Manado dan KPP Bitung”. Vol. 1, No.3, Hal, 960-970.
- [14] Puspa, Harjanti dan Zulaikha. 2012. “*Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus terhadap dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas (Studi di Wilayah KPP Pratama Cilacap)*”. Diponegoro Journal of Accounting, Vol.1, No.1, 2012 hal 1-8.
- [15] Randi Ilhamsyah, Maria G Wi Endang, dan Rizky Yudhi Dewantara. 2016. “Pengaruh Pemahaman dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Layanan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor”. Vol 8, No 1.
- [16] Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian*. Edisi 6 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- [17] Septiyani Nur Khasanah. 2016. “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013”. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

- [18] Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Keempat belas. Bandung: Alfabeta.
- [19] Utami, S.R., Andi, dan Soerono, A.N. 2012. “*Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak di Lingkungan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Serang*”. Jurnal dan Prosiding SNA-Simposium Nasional Akuntansi, Vol. 15, hal 1-28.
- [20] Widayanti dan Nurlis. 2010. “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas (Studi kasus pada KPP Pratama Gambir Tiga)*”, Simposium Nasional Akuntansi 13.
- [20] Winerungan, Oktaviane L. 2013. Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan WPOP di KPP Manado dan KPP Bitung. *Jurnal EMBA*. Vol. 1. No. 3. Hal 960-970.
- [21] Wiyono, Gendro. 2011. *Merancang Penelitian Bisnis dengan alat analisis SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogtakarta: UPP STIM YKPN.
- [22] Yogatama, Arya. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.